

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian beserta hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, masih terdapat perbedaan yang ditemukan antara teknis program Zmart dengan pengimplementasiannya, yaitu di antaranya anggota Zmart mengalami pengurangan akibat turut terdampak pandemi Covid-19, belum terdapat Zmart *Wholesale* sebagai *distribution center* bagi Zmart *Point* di setiap wilayah, seluruh Zmart *Point* belum menerapkan sistem Zmart yang menggunakan layanan pembayaran non tunai (laku pandai/PPOB), masih terdapat Zmart *Point* yang menjual produk rokok, koordinasi dengan program sosial pemerintah seperti (Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial, dll.) belum terlaksana dan hanya melakukan program sosial antar anggota Zmart, belum adanya sinergi dengan *stakeholder* lainnya melalui dana CSR atau dana halal lainnya terkait sumber dana program Zmart.
2. Berdasarkan Indeks Pendayagunaan Zakat (IPZ), terdapat lima dimensi yang turut dipengaruhi dengan adanya program Zmart di wilayah Jabodetabek:
 - a) Pertama, pada dimensi sosial, dengan adanya kelompok usaha Zmart turut memupuk rasa persaudaraan antar anggota, turut mempengaruhi cara pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah. Namun, masih terdapat kendala bagi *mustahik* dalam memahami informasi pasar.
 - b) Kedua, pada dimensi budaya, program Zmart turut membantu *mustahik* dalam mengatur keuangan usaha melalui pencatatan laporan keuangan secara mingguan baik secara *realtime* maupun *online*, sistem Zmart belum sepenuhnya dijalankan karena terdapat kendala dari segi pemahaman *mustahik*.

- c) Ketiga, pada dimensi ekonomi, program Zmart turut membantu permodalan *mustahik* dalam menjalani usaha yang disertai dengan adanya kenaikan laba yang diperoleh. Namun, secara keseluruhan masih terdapat *mustahik* yang belum mengalokasikan dananya untuk menabung, dana hanya digunakan untuk kebutuhan usaha.
 - d) Keempat, pada dimensi dakwah, program Zmart turut memotivasi *mustahik* untuk beramal dan berbisnis sesuai dengan syariat Islam. Namun, masih terdapat ketidaksesuaian dari adanya penjualan produk rokok yang dilakukan oleh penerima manfaat program.
 - e) Kelima, pada dimensi lingkungan, program Zmart belum memberikan pendampingan yang mendalam terkait pengetahuan lingkungan kepada *mustahik*.
3. Pada penelitian ini, didapatkan bahwa fase program Zmart wilayah Jabodetabek berdasarkan Indeks Pendayagunaan Zakat (IPZ) berada pada fase penguatan atau termasuk kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan terdapat nilai dengan kategori kurang baik khususnya pada dimensi ekonomi dan lingkungan serta perolehan rata-rata nilai IPZ program Zmart belum didominasi nilai dengan kategori baik.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Setelah dilakukannya penelitian, terdapat temuan yang didapatkan peneliti yang berimplikasi antara teori dengan kejadian di lapangan. Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk kemajuan program Zmart selanjutnya.

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasi yang ditemukan yaitu di antaranya :

1. Bantuan program Zmart yang disalurkan berupa bantuan modal usaha dapat meningkatkan pendapatan serta keuntungan yang diraih akibat semakin banyaknya variasi produk yang dijual penerima manfaat Zmart. Hal tersebut sesuai dengan teori dana zakat yang berimplikasi pada peningkatan permintaan barang yang memicu produktivitas dan penambahan modal.

2. Usaha pendampingan program pemberdayaan program Zmart mengantarkan hubungan antar anggota yang lebih erat dalam suatu kelompok. Akibatnya, pendampingan tersebut turut mempengaruhi motivasi antar anggota untuk berusaha, melakukan kegiatan sosial maupun beramal. Hal tersebut sesuai dengan teori modal sosial berdasarkan ekonomi Islam bahwa dengan adanya kelompok maka akan timbul kepedulian dengan orang lain dan adanya kecenderungan untuk memilih hal yang bermanfaat. Namun, dalam pelaksanaan pendampingan yang dilakukan program Zmart telah melebihi waktu yang ditentukan yaitu selama satu tahun. Sehingga, upaya pendampingan program Zmart belum berhasil mengoptimalkan modal sosial pada tingkat individu maupun kelompok untuk menghasilkan kinerja program yang lebih baik.
3. Pada program Zmart, keberhasilan program pemberdayaan berdasarkan Indeks Pendayagunaan Zakat (IPZ) mendapatkan kategori cukup baik. Hal tersebut di sebabkan belum terpenuhinya kesesuaian antara implementasi program dengan target program yang telah dirancang sebelumnya. Terkait tercapainya tingkat keberhasilan program, terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan, yaitu aspek pengaruh (pendapatan bersih atau pendapatan tahunan), aspek dampak (banyaknya upah yang diterima masyarakat), aspek hasil (partisipasi kelompok dalam program pendayagunaan, pelatihan yang dilakukan, produk yang dihasilkan) dan aspek kegiatan (komitmen dalam mengelola program pendayagunaan). Apabila belum terpenuhinya keempat aspek tersebut, maka program Zmart belum memenuhi teori pengaruh zakat produktif secara makro dengan optimal, yaitu menekan kesenjangan ekonomi dan sosial serta terjaganya kapasitas pembelian masyarakat.

5.2.2 Rekomendasi

Demi keberlangsungan program Zmart yang lebih baik, terdapat rekomendasi bagi pihak terkait, yaitu di antaranya:

1. Pihak BAZNAS perlu memperluas sinergi dengan pemerintah setempat maupun *stakeholder* lainnya yang turut mendukung perkembangan program pemberdayaan, seperti Bank Syariah untuk kerjasama terkait dana CSR, perusahaan *e-wallet* syariah untuk layanan laku pandai. Selain itu, program Zmart

perlu mengoptimalkan keberadaan *Zmart Wholesale* di setiap wilayah supaya *Zmart Point* dapat bersaing di tengah pasar dengan harga yang lebih terjangkau dan diterapkannya sistem *Zmart* secara menyeluruh supaya tercapai tujuan usaha ritel *modern* yang sesungguhnya.

2. Pihak pendamping program perlu mengoptimalkan usaha pendampingan kepada penerima manfaat terhadap seluruh dimensi (ekonomi, sosial, budaya, dakwah, dan lingkungan), yaitu beberapa di antaranya dengan meningkatkan keterampilan penerima manfaat melalui penjualan non retail maupun diadakannya *workshop*, *Zmart Point* dapat menjadi bagian dari penyaluran bank sampah di setiap wilayah maupun program sosial pemerintah lainnya serta pendamping program turut mempertegas ketidaksesuaian program *Zmart* yang terjadi di lapangan supaya tercapainya keberkahan usaha
3. Peneliti selanjutnya perlu memperluas cakupan wilayah program *Zmart* dan jumlah kelompok responden. Pengambilan data dapat dilakukan saat berlangsungnya pendampingan yang dilakukan secara berkala, supaya peneliti mengetahui kondisi lapangan kelompok *Zmart*.